

Foto bersama sebelum praktik pengecatan

Pelatihan Pengecatan untuk Murid SMK Diponegoro Depok lewat *School of Spray* Diton Premium



Suasana pembukaan acara

Ma'News – Sleman – 07/11/2026

Keterampilan pengecatan menyimpan peluang besar, baik untuk bekerja maupun membuka usaha sendiri. Gagasan itu menjadi benang merah pelatihan *School of Spray* bersama Diton Premium di SMK Diponegoro Depok pada Kamis–Jumat, 5–6 November 2026.

School of Spray adalah edukasi dan roadshow dari PT Difan Prima Paint melalui produk Diton Premium bagi pelajar SLTA, terutama jurusan teknik otomotif atau kejuruan terkait. Di Ma'arif NU PWNU DIY, program ini terlaksana berkat kerja sama dengan LP Ma'arif NU PWNU DIY dan dibagi menjadi lima gelombang.



Suasana pembukaan acara



Dr. Nurliadin, M.Pd. ketika sambutan

Acara dibuka oleh MC, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Syubhanul Wathon, dan Mars Ma'arif, kemudian sambutan dari Dr. Nurliadin, M.Pd., selaku Ketua BPPPMNU VI.

Beliau berharap pelatihan ini terus berlanjut dan berkembang ke tingkat lebih tinggi, termasuk lewat keikutsertaan murid dalam lomba dan kejuaraan di bidang pengecatan. Murid diharapkan tidak berhenti pada pengalaman selama pelatihan, tetapi mengembangkan keterampilan hingga menjadi tenaga yang mahir dan kompeten.

Menurut beliau, keterampilan pengecatan memiliki peluang dan kebutuhan cukup besar di dunia kerja maupun dunia usaha. Program ini diharapkan menjadi bekal bagi murid untuk mengembangkan kemampuan diri dan membuka usaha mandiri. Dengan keterampilan itu, murid diharapkan tidak lagi kebingungan menentukan pilihan pekerjaan setelah lulus.

Semangat wirausaha juga ditegaskan Steve dari Diton Premium dalam pemaparan materi. Ia menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan upaya menumbuhkan dan mencetak wirausaha di bidang pengecatan di kalangan murid. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat dikembangkan menjadi peluang kerja maupun usaha mandiri. Sebagai dukungan, Diton akan memberikan sertifikat kepada peserta, yang diharapkan menjadi nilai tambah dan bukti pengalaman saat memasuki dunia kerja atau mengembangkan usaha pengecatan.



Penyampaian materi oleh pihak Diton Premium



Praktek pengecatan

Selain memaparkan peluang usaha, tim Diton Premium juga menjelaskan tahapan pengecatan secara lengkap sebagai bekal sebelum praktik. Tahap pertama adalah *epoxy* atau primer sebanyak satu hingga dua lapis. Untuk bodi plastik digunakan *epoxy* khusus plastik, sedangkan untuk bahan lain dipakai primer abu-abu. Lapisan ini berfungsi sebagai fondasi agar cat di atasnya menempel kuat dan tidak mudah mengelupas.

Tahap kedua adalah cat dasar atau *undercoat* sebanyak dua lapis dengan warna yang disesuaikan dengan warna utama. Tahap ketiga adalah warna utama sebanyak dua hingga tiga lapis. Penyemprotannya dilakukan bertahap: lapisan pertama cukup tipis seperti embun, lalu lapisan kedua mulai diratakan, dengan jeda kering 15–20 menit untuk setiap lapis. Tahap terakhir adalah clear coat atau pernis sebanyak dua hingga tiga lapis sebagai pelindung akhir, yang bisa dipilih berefek mengilap (*glossy*) atau *doff*.



Praktek pengecatan body part

Teori itu dilanjutkan dengan praktik. Pada hari pertama, Kamis, 5 November 2026, murid berfokus pada pembersihan bodi, dempul, dan amplas, kemudian pemberian *epoxy* dan cat dasar. Pada hari kedua, Jumat, 6 November 2026, fokus beralih ke warna utama dan *clear coat*. Arda Sadewa mengaku terpacu. "*Awalnya saya cuma ingin belajar, tapi setelah dengar penjelasan soal peluang usaha, saya jadi kepikiran buka usaha pengecatan sendiri nanti. Apalagi nanti ada sertifikatnya*," katanya.

Marjun Marwan pun berharap pelatihan ini bisa berlanjut. "*Seru sekali, saya jadi tahu tahapan mengecat yang benar. banyak ilmu yang saya pelajari dalam hal pengecetan*," ungkapnya.

Melalui pelatihan ini, besar harapan agar murid SMK Diponegoro Depok berani mengembangkan keterampilan pengecatan menjadi peluang kerja maupun usaha mandiri.



Praktek pengecatan helm